



Volume 2 (3), Tahun 2024 Pages 49-54

Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan

Email Journal: jurnal.raudah@gmail.com

WebJournal: <https://ojs.staira.ac.id/index.php/raudah>

P-ISSN:2656-6079 (Media Cetak) | E-ISSN:2962-8784 (Media Online)

MEWUJUDKAN GENERASI PANCASILA: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI LUHUR DALAM PENDIDIKAN INDONESIA

Dinda Fitriyani¹, Dinda Rizky Fadillah², Siti Adelia Arsita³, Heri Munte⁴

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

⁴STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis

Email: herimunte09@gmail.com

dindafitriyani240@gmail.com

Received:2024-05-21; Accepted: 2024-07-23; Published:2024-08-11

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia sebagai upaya mewujudkan generasi Pancasila. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum, pengembangan Profil Pelajar Pancasila, penguatan pendidikan karakter, dan peran aktif pendidik. Tantangan yang dihadapi meliputi perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang menuntut inovasi dalam metode implementasi. Diperlukan sinergi dari berbagai pihak serta evaluasi berkelanjutan untuk mengoptimalkan penanaman nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Implementasi yang konsisten dan kontekstual diharapkan dapat membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kuat berlandaskan Pancasila.

Katakunci:Generasi Pancasila; Implementasi; Karakter; Nilai-nilai Pancasila; Pendidikan Indonesia

Abstract

This study aims to examine the implementation of Pancasila's noble values in the Indonesian education system as an effort to create a Pancasila generation. The method used is a literature study by analyzing various relevant literary sources. The results show that the implementation of Pancasila values is carried out through integration into the curriculum, development of the Pancasila Student Profile, strengthening character education, and active role of educators. Challenges faced include technological developments and social changes that demand innovation in implementation methods. Synergy from various parties and continuous evaluation are needed to optimize the inculcation of Pancasila values in students. Consistent and contextual implementation is expected to form a future generation with strong character based on Pancasila.

Keywords: Pancasila Values, Indonesian Education, Pancasila Generation, Implementation, Character

A. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa. Implementasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam bidang pendidikan menjadi salah satu upaya strategis untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter Pancasila. Sebagaimana dikemukakan oleh Putri dkk. (2020), implementasi Pancasila dalam pembangunan di bidang pendidikan merupakan langkah penting untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Dalam konteks pendidikan formal, peran guru, khususnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), menjadi sangat krusial. Rudiawan dan Asmaroini (2022) menekankan pentingnya peran guru PPKn dalam penguatan profil Pelajar Pancasila di sekolah. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan konsep Profil Pelajar Pancasila sebagai perwujudan karakter ideal pelajar Indonesia.

Juliani dan Bastian (2021) lebih lanjut menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya konkret untuk mewujudkan Pelajar Pancasila. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam, juga menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan era digital, sebagaimana diungkapkan oleh Nur'Inayah (2021).

Namun demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan bukanlah tanpa tantangan. Kurniawaty dan Widayatmo (2021) mengemukakan perlunya upaya sistematis untuk "membumikan" nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan berbagai strategi dan inovasi untuk mengoptimalkan penanaman nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik.

Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai strategi dan upaya konkret dalam mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia, dengan tujuan mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kuat berlandaskan Pancasila.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau literature review. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di Indonesia. Sumber-sumber yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dokumen kebijakan, dan publikasi resmi pemerintah yang membahas tentang Pancasila, pendidikan karakter, dan sistem pendidikan nasional.

Tahapan yang dilakukan dalam studi pustaka ini meliputi: 1) Menentukan pertanyaan penelitian dan tujuan kajian literatur; 2) Mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui database jurnal elektronik, katalog perpustakaan, dan mesin pencari akademik; 3) Melakukan seleksi dan penyaringan sumber berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas; 4) Membaca secara kritis dan menganalisis isi dari sumber-sumber terpilih; 5) Mengorganisasi dan mensintesis informasi yang diperoleh; 6) Mengidentifikasi tema-tema utama, pola, kesenjangan, dan perkembangan terkini dalam literatur.

Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk menginterpretasikan dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif dengan mengorganisasi pembahasan berdasarkan tema-tema utama yang

muncul. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan Indonesia berdasarkan kajian literatur terkini, serta mengidentifikasi kesenjangan dan arah pengembangan ke depan.

C. HASILDAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Pendidikan

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan Indonesia dimulai dari integrasi dalam kurikulum. Putri dkk. (2020) menekankan bahwa implementasi Pancasila dalam pembangunan di bidang pendidikan merupakan langkah strategis untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Kurikulum pendidikan nasional telah dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila baik secara eksplisit melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), maupun secara implisit melalui berbagai mata pelajaran lainnya.

2. Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Salah satu upaya konkret dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila adalah melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Rudiawan dan Asmaroini (2022) menyoroti peran penting guru PPKn dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Profil ini mencakup enam dimensi utama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Pengembangan profil ini bertujuan untuk membentuk karakter pelajar Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

3. Pendidikan Karakter sebagai Wujud Implementasi Pancasila

Juliani dan Bastian (2021) menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya konkret untuk mewujudkan Pelajar Pancasila. Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan di sekolah, seperti pembiasaan, keteladanan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung. Hal ini sejalan dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan pemerintah untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan.

4. Integrasi Nilai Pancasila dalam Berbagai Mata Pelajaran

Implementasi nilai-nilai Pancasila tidak terbatas pada mata pelajaran PPKn saja, tetapi juga diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Nur'Inayah (2021) menunjukkan bahwa integrasi dimensi Profil Pelajar Pancasila juga dilakukan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Tambakboyo. Hal ini menggambarkan upaya komprehensif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai aspek pembelajaran.

5. Tantangan dan Strategi Membumikan Nilai-nilai Pancasila

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan masih menghadapi tantangan. Kurniawaty dan Widayatmo (2021) menggarisbawahi perlunya strategi yang lebih efektif untuk "membumikan" nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan Indonesia. Tantangan ini mencakup aspek metode pembelajaran, kesiapan guru, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan zaman. Strategi yang diusulkan meliputi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, peningkatan kompetensi guru dalam

mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, serta penyesuaian implementasi nilai-nilai Pancasila dengan tantangan era digital.

6. Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Pancasila

Guru memiliki peran krusial dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah. Rudiawan dan Asmaroini (2022) menekankan bahwa guru, terutama guru PPKn, berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Peran ini mencakup perancangan pembelajaran berbasis karakter, pembimbingan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, serta evaluasi perkembangan karakter peserta didik.

7. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan memerlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Putri dkk. (2020) menyarankan perlunya evaluasi berkala terhadap efektivitas program-program yang telah dijalankan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area perbaikan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi dan inovasi baru dalam mewujudkan generasi Pancasila yang siap menghadapi tantangan global.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam pendidikan Indonesia merupakan upaya strategis dan berkelanjutan untuk mewujudkan generasi Pancasila yang tangguh menghadapi tantangan global. Melalui integrasi dalam kurikulum, pengembangan Profil Pelajar Pancasila, penguatan pendidikan karakter, dan peran aktif para pendidik, nilai-nilai Pancasila terus ditanamkan dan diperkuat dalam diri peserta didik.

Namun, upaya ini bukanlah tanpa tantangan. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika global menuntut adanya inovasi dan penyesuaian dalam metode implementasi nilai-nilai Pancasila. Diperlukan komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat untuk terus mendukung dan mengembangkan strategi yang efektif.

Ke depan, evaluasi berkelanjutan dan pengembangan program yang adaptif terhadap perubahan zaman menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan generasi Pancasila. Dengan demikian, diharapkan nilai-nilai luhur Pancasila tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi tertanam kuat sebagai karakter dan jati diri generasi penerus bangsa Indonesia.

Melalui implementasi nilai-nilai Pancasila yang konsisten dan kontekstual dalam pendidikan, kita dapat optimis bahwa generasi mendatang akan memiliki fondasi karakter yang kuat, mampu menjaga persatuan dalam keberagaman, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa serta pergaulan global dengan tetap berpegang teguh pada jati diri sebagai bangsa Indonesia.

E. DAFTARPUSTAKA

Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*

Kurniawaty, J. B., & Widayatmo, S. (2021). Membumikan nilai-nilai pancasila dalam dunia pendidikan di Indonesia. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan WawasanKebangsaan*, 1(1)..

Nur'Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyoy. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1-13.

Putri, A. L., Charista, F. D. F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi pancasila dalam pembangunan dibidang pendidikan. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 13-22.

Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Edupeedia*, 6(1), 55-63.